

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBANTUAN YOUTUBE
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS IKLAN
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH SERBELAWAN**

¹Amelia Yuhaini, ²Berlian R. Turnip, ³Sinur Hutagaol.

¹SDN 105455 Sibatu-Batu, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

³Universitas Simalungun, Pematangsiantar

Email : ¹ameliayuhaini2300@gmail.com, ²berlianrturnip@gmail.com,
³sinurhutagaol@gmail.com.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan YouTube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk uraian essay dan di bagi menjadi 2 yaitu *pre-test* dan *pos-test*, dan dokumentasi gambar kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini diperoleh dari data *pre-test* dan *pos-test*. Hasil data *pre-test* diperoleh dengan jumlah 4639 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 82, rata-rata yang diperoleh 67,23. Hasil *post-test* yang diperoleh dengan jumlah 5716 dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 95, rata-rata yang diperoleh 82,84. Hasil nilai dengan menggunakan rumus korelasional adalah 0,59. Perhitungan digolongkan pada tingkat korelasi sedang. Hasil data akhir dengan pengujian hipotesis uji-t diperoleh $t_{hitung} 5,95 =$ taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$ atau $69 - 2 = 67$ diperoleh $t_{tabel} 1,996$ jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 5,95 > t_{tabel} 1,996$) maka H_a diterima kebenarannya dan H_o ditolak kebenarannya.

Kata kunci : Model SAVI, Youtube, Teks Iklan.

A. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, dunia pendidikan sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi. Pendidikan adalah pilar

yang menentukan ketahanan dan kemajuan suatu negara, jadi harus digunakan sebagai alat untuk pengembangan diri. Anak-anak di Indonesia juga harus mendapatkan pendidikan secara formal sejak usia dini. Maka dari itu, pendidikan sangat diutamakan. Sekolah formal membutuhkan proses pembelajaran yang optimal.

Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru harus dapat menyediakan bahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, model dan strategi yang sesuai dengan topik bahasan, dan media yang mendukung proses pembelajaran. Sebagai subjek penting dalam dunia pendidikan, siswa juga harus lebih aktif dan terlibat dalam hal-hal baru untuk membantu mereka belajar. Sesungguhnya, dunia pendidikan sangat rumit. Jika dilihat dari praktik pendidikan di Indonesia saat ini, pengertian ini menunjukkan bahwa ukuran keberhasilan tujuan tersebut masih jauh dari kata tercapai. Ini karena ketika KMB (Kegiatan Belajar Mengajar) diterapkan di sekolah, beberapa tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Dalam proses pembelajaran saat ini, siswa dituntut untuk mampu mengembangkan kemampuan berpikir mereka.

Salah satu masalah yang sering dihadapi di dunia pendidikan saat ini adalah model pembelajaran yang digunakan guru saat belajar, serta kebutuhan siswa untuk memahami apa yang diajarkan. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi dan mengevaluasi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan ide, pikiran, dan perasaan mereka. Salah satu cara untuk mendorong, mempengaruhi, meyakinkan, dan menggambarkan peristiwa dari pengamatan yang dilakukan adalah dengan menulis. Siswa yang memiliki kemampuan psikomotorik yang belum matang sering kali menghadapi kesulitan saat menulis.

Hal ini berdampak pada kesulitan menulis siswa, seperti penggunaan kosa kata yang salah, kalimat yang tidak menyambung, dan

ketidakmampuan siswa untuk mengingat apa yang telah disampaikan oleh guru.

Pada penelitian ini, penulis memilih teks iklan karena mereka ingin mengajarkan siswa untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pemikiran mereka dengan bahasa yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan materi. Iklan menarik pelanggan untuk membeli barang dan jasa yang diiklankan. Ada kalimat dalam teks iklan yang berisi perintah atau ajakan untuk melakukan sesuatu kepada pembaca. Cahyo Nugroho (2023:149) menyatakan bahwa jenis-jenis iklan dapat dibagi antara lain :1) Iklan Berdasarkan Isinya : iklan penawaran, iklan layanan masyarakat, iklan pengumuman, dan iklan permintaan; 2) Iklan Berdasarkan Mediana : iklan elektronik dan iklan media cetak, 3) Iklan Berdasarkan Tujuan : iklan komersial dan iklan non komersial. 4) Iklan Berdasarkan Internet, 5) Iklan Berdasarkan Bentuk Penyampaiannya : iklan spot dan iklan kolom dan baris. Selain itu juga iklan memiliki struktur dan kaidah kebahasaan teks iklan sebagai panduan dalam mengembangkan bahasa dan pikiran. Sari (2020:75-76) menyatakan bahwa struktur teks iklan yaitu : judul (*Headline*), ilustrasi, badan Iklan (*Body copy*), *signature line*, menggunakan slogan, kalimat persuasif, dan kalimat deskriptif.

Kaidah kebahasaan teks iklan merupakan bahasa yang digunakan dalam sebuah iklan. Agar iklan yang dibuat dan ditayangkan dapat dipahami oleh penonton, teks iklan harus mengandung kaidah kebahasaan. Aslami (2022:416) menyatakan bahwa teks iklan memiliki enam kaidah kebahasaan yaitu: menggunakan kalimat persuasif, kalimat imperatif, kalimat ringkas, berkesan positif dan berima, dan sudut pandang.

Selama kegiatan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu Asistensi Mengajar saya telah melakukan observasi di SMP Muhammadiyah Serbelawan tersebut, bahwa penulis menemukan ada masalah dengan pembelajaran di kelas, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran yang diberikan guru masih konvensional

atau dikenal sebagai metode ceramah yang bersifat satu arah dan tidak memberikan model pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, siswa tidak dapat mengingat materi yang diberikan guru dalam waktu yang lama. Guru hanya menjelaskan topik tanpa menggunakan media pembelajaran sebagai contoh, yang tidak dilakukan secara efektif untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas. Saya melihat bahwa siswa hanya mengetahui materi dari apa yang disampaikan oleh guru. Mereka tidak memiliki media pembelajaran tambahan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif menulis atau menampilkan karya yang terkait dengan materi pembahasan dengan menggunakan alat atau bahan yang relevan. Siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran karena hanya memiliki kesempatan untuk mencatat dan mendengarkan. Guru tidak akan bermanfaat jika mereka memberi tahu siswa tetapi tidak dapat mendorong mereka dengan metode atau model yang tepat dengan dukungan media pembelajaran. Faktor inilah yang membuat siswa akan sulit memahami materi, bahkan ketika menulis. Mereka tidak percaya untuk menulis sendiri.

YouTube sebagai cara tambahan untuk membantu siswa mengingat materi pelajaran selain dari apa yang disampaikan oleh guru. *Platform* ini mudah digunakan dan dapat diakses oleh orang dari semua usia, dan memiliki kemampuan untuk menampilkan video pembelajaran yang membantu siswa mencari informasi, yang membuatnya menjadi salah satu *platform* yang sangat populer. Ambarwati (2021:289) menyatakan bahwa YouTube merupakan media sosial dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Model pembelajaran *SAVI* adalah salah satunya yang dapat menggunakan semua alat indra siswa untuk belajar. Hasmi dan Retti (2022:189-190) menyatakan bahwa model pembelajaran *SAVI* terdiri dari empat komponen: *somatis* (belajar bergerak dan berbuat), *auditory*

(belajar mendengar dan berbicara), *visual* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan), dan *intelektual* (belajar memecahkan masalah). Dengan adanya model pembelajaran SAVI yang dipadukan dengan media YouTube ini, diharapkan variasi model pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menarik.

Model pembelajaran yang digunakan dalam belajar tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan, karena setiap model pembelajaran akan memiliki kelebihan maupun kekurangan yang berbeda-beda. Begitu pula dengan Model pembelajaran SAVI. Linggasari dan Koswara (2023:5) menyatakan bahwa kelebihan model pembelajaran SAVI yaitu : (1) Menggabungkan aktivitas *intelektual* dengan gerak fisik untuk meningkatkan kecerdasan siswa, (2) meningkatkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif, (3) meningkatkan kreativitas dan kemampuan psikomotorik siswa, (4) menggunakan pembelajaran *somatis, visual, auditori, dan intelektual* untuk meningkatkan konsentrasi siswa, (5) permainan belajar akan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, dan (6) pembelajaran tidak kaku tetapi bergantung pada pokok bahasan, dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Kelebihan dan kekurangan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya bersifat *subjektif*. Nadhiah (2020:424) menyatakan bahwa kekurangan model pembelajaran SAVI sebagai berikut : (1) model pembelajaran SAVI merupakan model pembelajaran baru; (2) model pembelajaran SAVI berfokus pada kesempurnaan guru; (3) membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana terutama dalam memberi media pembelajaran yang menarik; (4) membutuhkan waktu yang lama; (5) model pembelajaran SAVI ini harus melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran; (6) siswa terbiasa diberi informasi terlebih dahulu, sehingga mereka sulit menemukan jawaban dengan gagasannya sendiri; (7) membutuhkan waktu yang lama apabila siswa yang memiliki kemampuan lemah.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran SAVI menurut Veriansyah (2022:78) sebagai berikut : (1) Tahap Persiapan: Pada tahap ini, Pada titik ini, guru menumbuhkan minat siswa, memberikan semangat untuk pengalaman belajar yang akan datang, dan menciptakan lingkungan belajar yang ideal untuk mereka. Tahapan persiapan ini cukup baik untuk siklus pertama, tetapi sebagai peneliti, guru tidak menyiapkan siswa sebelum belajar, (2) Tahap Penyampaian: Pada tahap ini, guru membantu siswa menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, dan melibatkan pancaindra, dan cocok untuk semua gaya belajar. Tayangan video yang ditampilkan kemudian dianalisis untuk membantu siswa menemukan informasi tersebut, (3) Tahap Pelatihan: Pada tahap ini, guru membantu siswa mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan baru dengan berbagai cara. Hal ini dapat dilakukan dengan cara aktivitas umpan balik dan permainan dalam belajar, refleksi, artikulasi individu dan pengajaran kolaboratif, dan (4) Tahap Penampilan Hasil: Pada tahap ini, guru membantu siswa menerapkan dan meningkatkan pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan. Ini dilakukan agar hasil belajar melekat dan terus meningkat.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui :

1. Penggunaan model pembelajaran SAVI berbantuan YouTube pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan.
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks iklan di kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan Youtube terhadap kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Muhammdiyah Serbelawan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Nur'Aini (2020:5) menyatakan metode kuantitatif merupakan metode Penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, dipergunakan untuk memeriksa populasi dan sampel *eksklusif*, menggunakan data berupa angka-angka, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan buat menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Abraham (2022:476) mengemukakan penelitian eksperimen merupakan metode penelitian untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat, dalam hal ini variabel bebas dimanipulasi dan dikendalikan secara sengaja atau percobaan adalah upaya untuk mengetahui pengaruh atau gejala dari perlakuan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen yaitu *Quasi Experimental Design* (Eksperimen Semu). Neni (2023:436) menyatakan bahwa *Quasi Experimental Design* yaitu peneliti harus memberikan perlakuan dan meneliti perubahan dari perlakuan yang sudah diberikan. Jadi metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Waktu penelitian dari bulan Februari sampai dengan bulan April 2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan berjumlah 69 siswa. Instrumen penelitian yaitu *pre-test* dan *pos-test* siswa melalui *essay tes*. Tahapan analisis data yaitu pemberian tes, setelah semua data terkumpul maka selanjutnya digunakan rumus uji korelasi, serta uji-t untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil penelitian adalah *Pre-test* dan *Post-test* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di

kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan Semester Genap Tahun Ajaran 2023/2024.

Adapun sasaran *Pre-test* dan *Post-test* dibagikan pada siswa/i kelas VIII-A dan VIII-C bertujuan untuk mengetahui sejauh mana Kemampuan Menulis Teks Iklan Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbantuan YouTube. Hasil *Pre-test* dan *Post-test* dijabarkan sebagai berikut :

1.1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *essay test*. Peneliti membagi tes tersebut sebelum memulai pelajaran atau *pre-test* (variabel x). Tes tersebut sebanyak satu soal dengan tekni kriteria penilaian yang telah ditentukan. Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti mengadakan pengelolaan data. Berikut adalah tabel skor siswa :

**TABEL NILAI PRE-TEST (X) SISWA KELAS VIII
SMP MUHAMMADIYAH SERBELAWAN**

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah
1	A	100	75
2	B	100	60
3	C	100	65
4	D	100	63
5	E	100	65
6	F	100	65
7	G	100	77
8	H	100	60
9	I	100	80
10	J	100	60
11	K	100	55
12	L	100	63
13	M	100	68
14	N	100	70
15	O	100	63
16	P	100	77
17	Q	100	65

18	R	100	75
19	S	100	63
20	T	100	60
21	U	100	68
22	V	100	79
23	W	100	63
24	X	100	65
25	Y	100	63
26	Z	100	60
27	AA	100	75
28	AB	100	60
29	AC	100	63
30	AD	100	60
31	AE	100	63
32	AF	100	77
33	AG	100	63
34	AH	100	60
35	AI	100	75
36	AJ	100	60
37	AK	100	60
38	AL	100	80
39	AM	100	70
40	AN	100	60
41	AO	100	79
42	AP	100	68
43	AQ	100	80
44	AR	100	60
45	AS	100	82
46	AT	100	63
47	AU	100	65
48	AV	100	60
49	AW	100	65
50	AX	100	82
51	AY	100	60
52	AZ	100	75
53	BA	100	68
54	BB	100	60
55	BC	100	65

56	BD	100	60
57	BE	100	79
58	BF	100	60
59	BG	100	80
60	BH	100	60
61	BI	100	68
62	BJ	100	75
63	BK	100	70
64	BL	100	65
65	BM	100	60
66	BN	100	70
67	BO	100	60
68	BP	100	65
69	BQ	100	82
ΣX			4639

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis teks iklan (X) adalah 82 dan skor terendah yaitu 55 dari 69 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa 69 yaitu $4639 : 69 = 67,23$.

1.2 Hasil Penelitian *Post-Test*

Hasil penelitian *post-test* (variabel Y) di peroleh setelah adanya perlakuan yaitu melakukan pembelajaran menggunakan YouTube dengan menggunakan model pembelajaran SAVI. Setelah penelitian menggunakan model pembelajaran SAVI, Peneliti memberikan satu soal berupa *essay test*.

TABEL HASIL NILAI *POST-TEST* (Y) SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH SERBELAWAN

No	Inisial	Skor Ideal	Skor Mentah
1	A	100	83
2	B	100	77
3	C	100	83
4	D	100	80
5	E	100	77
6	F	100	77

7	G	100	82
8	H	100	75
9	I	100	88
10	J	100	79
11	K	100	77
12	L	100	82
13	M	100	85
14	N	100	75
15	O	100	77
16	P	100	88
17	Q	100	80
18	R	100	88
19	S	100	77
20	T	100	80
21	U	100	83
22	V	100	85
23	W	100	75
24	X	100	80
25	Y	100	80
26	Z	100	82
27	AA	100	77
28	AB	100	77
29	AC	100	80
30	AD	100	79
31	AE	100	79
32	AF	100	80
33	AG	100	80
34	AH	100	77
35	AI	100	85
36	AJ	100	82
37	AK	100	83
38	AL	100	94
39	AM	100	92
40	AN	100	95
41	AO	100	88
42	AP	100	82
43	AQ	100	95
44	AR	100	77

45	AS	100	92
46	AT	100	88
47	AU	100	85
48	AV	100	79
49	AW	100	92
50	AX	100	94
51	AY	100	85
52	AZ	100	83
53	BA	100	85
54	BB	100	82
55	BC	100	88
56	BD	100	80
57	BE	100	90
58	BF	100	80
59	BG	100	94
60	BH	100	82
61	BI	100	83
62	BJ	100	79
63	BK	100	85
64	BL	100	82
65	BM	100	80
66	BN	100	79
67	BO	100	77
68	BP	100	85
69	BQ	100	90
ΣY			5716

Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi kemampuan menulis iklan (Y) adalah 95, dan skor terendah 75 dari 69 siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh dari jumlah siswa 69 yaitu $5716 : 69 = 82,84$. Kemampuan siswa menulis iklan dikatakan baik.

1.3 Hasil Penilaian *Pre-Test* dan *Post-Test*

Hasil penilaian *pre-test* dan *post-test* yang didapat dari hasil penelitian selanjutnya, penulis akan menganalisis korelasi hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap kemampuan menulis teks iklan tersebut dengan

rumus *product moment*. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH SERBELAWAN

No	Inisial	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	75	83	5625	6889	6225
2	B	60	77	3600	5929	4620
3	C	65	83	4225	6889	5395
4	D	63	80	3969	6400	5040
5	E	65	77	4225	5929	5005
6	F	65	77	4225	5929	5005
7	G	77	82	5929	6724	6314
8	H	60	75	3600	5625	4500
9	I	80	88	6400	7744	7040
10	J	60	79	3600	6241	4740
11	K	55	77	3025	5929	4235
12	L	63	82	3969	6724	5166
13	M	68	85	4624	7225	5780
14	N	70	75	4900	5625	5250
15	O	63	77	3969	5929	4851
16	P	77	88	5929	7744	6776
17	Q	65	80	4225	6400	5200
18	R	75	88	5625	7744	6600
19	S	63	77	3969	5929	4851
20	T	60	80	3600	6400	4800
21	U	68	83	4624	6889	5644
22	V	79	85	6241	7225	6715
23	W	63	75	3969	5625	4725
24	X	65	80	4225	6400	5200
25	Y	63	80	3969	6400	5040
26	Z	60	82	3600	6724	4920
27	AA	75	77	5625	5929	5775
28	AB	60	77	3600	5929	4620
29	AC	63	80	3969	6400	5040
30	AD	60	79	3600	6241	4740
31	AE	63	79	3969	6241	4977
32	AF	77	80	5929	6400	6160

33	AG	63	80	3969	6400	5040
34	AH	60	77	3600	5929	4620
35	AI	75	85	5625	7225	6375
36	AJ	60	82	3600	6724	4920
37	AK	60	83	3600	6889	4980
38	AL	80	94	6400	8836	7520
39	AM	70	92	4900	8464	6440
40	AN	60	95	3600	9025	5700
41	AO	79	88	6241	7744	6952
42	AP	68	82	4624	6724	5576
43	AQ	80	95	6400	9025	7600
44	AR	60	77	3600	5929	4620
45	AS	82	92	6724	8464	7544
46	AT	63	88	3969	7744	5544
47	AU	65	85	4225	7225	5525
48	AV	60	79	3600	6241	4740
49	AW	65	92	4225	8464	5980
50	AX	82	94	6724	8836	7708
51	AY	60	85	3600	7225	5100
52	AZ	75	83	5625	6889	6225
53	BA	68	85	4624	7225	5780
54	BB	60	82	3600	6724	4920
55	BC	65	88	4225	7744	5720
56	BD	60	80	3600	6400	4800
57	BE	79	90	6241	8100	7110
58	BF	60	80	3600	6400	4800
59	BG	80	94	6400	8836	7520
60	BH	60	82	3600	6724	4920
61	BI	68	83	4624	6889	5644
62	BJ	75	79	5625	6241	5925
63	BK	70	85	4900	7225	5950
64	BL	65	82	4225	6724	5330
65	BM	60	80	3600	6400	4800
66	BN	70	79	4900	6241	5530
67	BO	60	77	3600	5929	4620
68	BP	65	85	4225	7225	5525
69	BQ	82	90	6724	8100	7380
Σ		4639	5716	315717	475480	385932

Diketahui :

$$N = 69$$

$$\sum X = 4639$$

$$\sum Y = 5716$$

$$\sum X^2 = 315717$$

$$\sum Y^2 = 475480$$

$$\sum XY = 385932$$

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

sehingga t_{hitung} adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{69(385932) - (4639)(5716)}{\sqrt{\{69 \cdot 315717 - (4639)^2\} \cdot \{69 \cdot 475480 - (5716)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26629308 - 26516524}{\sqrt{\{21784473 - 21520321\} \cdot \{32808120 - 32672656\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{112784}{\sqrt{(264152)(135464)}}$$

$$r_{xy} = \frac{112784}{\sqrt{35783086528}}$$

$$= \frac{112784}{189164}$$

$$r = 0,59$$

Koefisien korelasi yaitu sebesar 0,59. Jadi kemampuan menulis teks iklan melalui YouTube dengan model pembelajaran SAVI di SMP Muhammadiyah Serbelawan berada pada tingkat sedang.

Untuk mengetahui model pembelajaran SAVI memberikan korelasi terhadap kemampuan menulis teks iklan, terlebih dahulu harus menentukan determinasi, yaitu dengan mengkuadratkan koefisien korelasi, maka hasil yang diperoleh adalah 0,34 jika dinyatakan dalam persentase maka besarnya adalah 34 %.

2. Pembahasan Penelitian

Uji signifikan dan uji nyata 0,05 dengan kriteria berikut :

Ho diterima atau Ha ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak atau Ha diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, maka selanjutnya harus menentukan pengujian di bawah ini, yaitu :

1. Menentukan DK (Derajat Kebebasan)

$$\begin{aligned}DK &= N - 2 \\ &= 69 - 2 \\ &= 67\end{aligned}$$

2. Uji 2 pihak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan

3. Untuk penelitian kependidikan taraf signifikan (keberanian) yang dipakai $\alpha = 0,05$ (tabel distribusi) dan $DK = 67$

diketahui : $t_{tabel} = 1,996$

$$t_{hitung} = 5,95$$

TABEL VII
HASIL PERHITUNGAN PRE-TEST (X) DAN POST-TEST (Y)
KEMAMPUAN MENULIS TEKS IKLAN

SAMPEL	X	Y	X ²	Y ²	XY	r _{xy}	T	D
69	4639	5716	315717	475480	385932	0,59	5,95	34%

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh skor rata-rata pre-test menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan adalah 67,23 dengan skor tertinggi 82 dan skor terendah 55. Sedangkan skor rata-rata pos-test menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan adalah 82,84 dengan skor tertinggi 95 dan skor terendah 75. Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dinyatakan baik.

Hasil perhitungan korelasi diperoleh besarnya pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan YouTube terhadap kemampuan menulis teks iklan yaitu $r_{xy} = 0,59$. Maka dinyatakan sebagai korelasi tinggi. Pengujian hipotesis uji t diperoleh $t_{hitung} = 5,95$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ atau $69 - 2 = 67$ diperoleh $t_{tabel} = 1,996$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} 5,95 \geq t_{tabel} 1,996$).

Berdasarkan data di atas, maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima kebenarannya dan H_o ditolak ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$). Jadi, dalam pembelajaran ada pengaruh yang signifikan dari penelitian tentang pengaruh model pembelajaran SAVI berbantuan YouTube terhadap kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengelolaan data hingga pada pengujian hipotesis, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil data *pre-test* (variabel X) diperoleh dengan jumlah 4639 dengan nilai rata-rata 67,23.
2. Hasil data *post-test* (variabel Y) diperoleh dengan jumlah 5716 dengan rata-rata 82,84.
3. Besar koefisien korelasi 0,59 yang ditafsirkan dengan peringkat korelasi sedang.

4. Hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 5,95. Sedangkan nilai t_{tabel} 1,996 dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Maka $t_{hitung} 5,95 > t_{tabel} 1,996 > t_{1,996}$ ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.
5. Ada pengaruh antara model pembelajaran SAVI Berbantuan YouTube terhadap kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan yang mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Ambarwati, D. (2021). Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2857–2868. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.829>
- Aslami, R. (2022). PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. *PROSIDING SAMASTA: Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 415–426. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/415-426/8341>
- Cahyo Nugroho, C. (2023). Citra Dalam Media Iklan Televisi Produk Aqua “Kebaikan Berawal Dari Sini” Tahun 2023. *Seminar Nasional Desain Dan Media*, 2023.
- Hasmi, & Retti. (2022). Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (Savi) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama. *Sastra Dan Pengajaran*, 5(2), 2022. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i2.3565>
- Lingasari, A., & Koswara, U. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Somatic-Auditory- Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep*. 1(2), 1–10.

- Nadhiah, P. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 421–432. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p421-432>
- Neni, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bercerita Terhadap Kemampuan Menulis Fabel Siswa Kelas VII SMP 15 Kabupaten Bengkulu Utara, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, UINFAS Bengkulu. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 4(3), 430–442. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa>
- Nur'Aini, T. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB: Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>
- Sari, D. A. (2020). Konstruksi Gender Perempuan Ideal dalam Iklan Sabun Lux Edisi Super Power (dalam kajian semiotika Roland Barthes). *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 2(2), 68. <https://doi.org/10.32332/jsga.v2i2.2384>
- Veriansyah, I. (2022). *PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X SMAN 6 PONTIANAK* Pendahuluan Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemajuan suatu. 7, 71–80.